

## TREN PERKEMBANGAN PENELITIAN AKUNTANSI HIJAU: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Marannu Paledung \*

Desi Nurdiyanti

Ratna Ayu Damayanti

Darwis Said

Universitas Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan KM 10, Makassar, Indonesia

\*marannupaledung@gmail.com

### ARTICLE INFO

Article history:

Received December 12, 2022

Revised April 10, 2023

Accepted May 04, 2023

#### Key words:

Akuntansi Hijau; Systematic Literature Review; Penelitian Akuntansi

DOI:

<https://doi.org/10.33508/jako.v15i2.4366>

### ABSTRACT

**Research Purposes:** This study aims to review the information that has existed in previous studies because the concept of Green Accounting (GA) in Indonesia is still in the growth stage and as a basis for scientific development and can provide ideas related to new topics in the future.

**Research Methods:** This research used the systematic literature review (SLR) method and a total of 47 articles accredited with SINTA was analyzed in this study.

**Research Results and Findings:** The development trend of the number of publications related to Green Accounting is still fluctuating from 2012 to 2022. The most used research method is quantitative research. The most widely used instruments in collecting data in such studies mainly used documentation techniques. And analyze the most widely used data is the multiple regression method. The overall research series related to the implementation of GA in Indonesia is quite good but needs improvement because there has not been much research and limited topics. This research has implications for environmental management actions, and efforts based on environmentally friendly principles or green innovation can continue to increase.

### ABSTRAK

**Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk meninjau kembali informasi yang telah ada di penelitian-penelitian sebelumnya karena konsep Green Accounting (GA) di Indonesia masih berada di tahap pertumbuhan dan sebagai dasar untuk pengembangan ilmiah dan dapat memberikan ide terkait topik baru di masa depan.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini dilakukan dengan systematic literature review (SLR) dan total terdapat 47 artikel yang terakreditasi SINTA yang dianalisis di dalam penelitian ini.

**Hasil Penelitian dan Temuan Penelitian:** Tren perkembangan jumlah publikasi terkait GA masih fluktuatif dari tahun 2012 - 2022. Metode penelitian yang paling digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Dalam mengumpulkan data dalam penelitian tersebut, instrumen yang paling banyak digunakan terutama menggunakan teknik dokumentasi. Dan untuk menganalisis data paling banyak digunakan yaitu metode regresi berganda. Rangkaian penelitian secara keseluruhan terkait dengan penerapan GA di Indonesia sudah cukup baik namun perlu ditingkatkan lagi karena belum banyak yang meneliti serta topik pembahasan yang terbatas. Penelitian ini berimplikasi pada tindakan dan upaya pengelolaan lingkungan yang berlandaskan prinsip ramah lingkungan atau green innovation dapat terus meningkat.

### PENDAHULUAN

Saat ini salah satu masalah terpenting di dalam masyarakat adalah pencemaran lingkungan (Roungghi, 2019). Pencemaran lingkungan tersebut tidak hanya disebabkan karena aktivitas masyarakat, namun ternyata kegiatan industri berkontribusi terhadap pencemaran lingkungan (Pratiwi & Pravasanti, 2018). Kegiatan bisnis industri maupun

korporasi diharapkan tidak merugikan kepentingan lingkungan serta masyarakat (Farhan, 2021; Miqdad, 2016). Dampak merugikan dari kegiatan operasional terhadap lingkungan bahkan telah diakui secara global (Amoako et al., 2021). Menurut Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 menyatakan bahwa perusahaan berhak untuk menggunakan sumber daya alam dan

sumber daya manusia di sekitarnya, akan tetapi perusahaan juga memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan semua dampak yang didapatkan dari kegiatannya.

Kelestarian lingkungan menjadi sebuah konsep yang semakin dipertimbangkan untuk dimasukkan perusahaan ke dalam operasi sehari-harinya (Buric et al., 2022; Chamorro et al., 2022). Banyak perusahaan menghadapi masalah lingkungan dan mencari pendekatan seperti apa yang dapat digunakan sebagai bentuk laporan dan mengungkapkan kepada publik (Miqdad, 2016; Rounaghi, 2019). Padahal kinerja lingkungan menjadi salah satu faktor penting dalam menilai keberhasilan perusahaan (Rounaghi, 2019). Kinerja lingkungan dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam hal ini profitabilitas perusahaan (Chasbiandani et al., 2019; Ningsih & Rachmawati, 2017; Rounaghi, 2019). Sangat penting untuk menggunakan akuntansi lingkungan atau *green accounting* sebagai upaya untuk melindungi lingkungan (Rounaghi, 2019). Akan tetapi, sistem akuntansi saat ini mengasumsikan pendekatan keuangan murni, tanpa memasukkan informasi lingkungan, seperti biaya lingkungan dan pengeluaran perusahaan (Chamorro et al., 2022). Investor dan pemangku kepentingan kini tidak hanya menuntut pelaporan kinerja keuangan perusahaan, namun perusahaan juga dituntut untuk melaporkan pengaruhnya terhadap lingkungan dan masyarakat (Lako, 2017; Maama & Appiah, 2019; Prasetyo et al., 2019; Sulistiawati & Dirgantari, 2016).

*Green accounting* menjadi solusi dari permasalahan lingkungan dengan cara mengevaluasi kegiatan lingkungan dari sudut pandang biaya (biaya lingkungan) juga manfaat (manfaat ekonomi) (Ningsih & Rachmawati, 2017; Yasrawan & Werastuti, 2022). Menurut Yasrawan dan Werastuti (2022), efisiensi pengelolaan lingkungan dapat meningkat apabila perusahaan membublikasikan pelaporan biaya lingkungannya, selain itu juga dapat membantu *stakeholder* untuk mengevaluasi kelestarian lingkungan. Namun masih ada perusahaan yang bias karena cenderung menyembunyikan informasi buruk sehingga pelaporan biaya lingkungan menjadi tidak efektif (Yasrawan & Werastuti, 2022). Implementasi *green accounting* dan kinerja keuangan sudah menjadi tolok ukur kelangsungan hidup jangka panjang atau keberlanjutan perusahaan (Dura & Suharsono, 2022; Indriastuti et al., 2022).

Melalui penelitian empiris dan teori, Dhar et al (2022) menyimpulkan bahwa penerapan *green accounting* dapat dengan signifikan meningkatkan

pembangunan keberlanjutan dari perusahaan yang memiliki tingkat polusi yang tinggi. Dhar et al. (2022) juga menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara keterbukaan informasi dan kemampuan berkelanjutan perusahaan yang memiliki polusi tinggi. Kualitas keterbukaan tanggung jawab sosial secara signifikan meningkatkan implementasi *green accounting* dan pembangunan berkelanjutan perusahaan yang memiliki polusi yang tinggi (Dhar et al., 2022).

Penelitian ini mencoba meninjau kembali informasi yang telah ada di penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini karena konsep *green accounting* masih berada di tahap pertumbuhan, terutama di negara berkembang (Buric et al., 2022; Chotaliya, 2022). Hasil analisis Maama & Appiah (2019) menyatakan bahwa meskipun perusahaan yang telah berusaha mengintegrasikan informasi hijau dan sosial ke dalam laporan tahunan mereka, namun informasi yang diungkap perusahaan hanya informasi kualitatif yang bersifat positif. Hanya beberapa perusahaan yang membuat pengungkapan kuantitatif (Maama & Appiah, 2019). Selain itu, Lubis & Diani, (2018) dan Marina et al., (2017) menjelaskan bahwa diperlukan desain implementasi *green accounting* yang lebih luas, tidak hanya sekedar pembelian bahan-bahan operasional perusahaan dan pengelolaan limbah, tetapi juga keputusan investasi dan pemasaran atau dengan kata lain sebagai alat manajemen lingkungan serta komunikasi dengan masyarakat.

Alasan tersebut menjadi motivasi peneliti untuk mengumpulkan informasi mengenai berbagai penelitian guna membahas dan menganalisis konten tentang penerapan *green accounting* di Indonesia dari tahun 2012 sampai tahun 2022 dan melihat tren perkembangan *green accounting* di Indonesia. Penelitian ini berfokus pada seluruh artikel yang terbit di jurnal yang terakreditasi peringkat 1-5 SINTA (*Science and Technology Index*). Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan ilmiah dan dapat memberikan ide terkait topik baru di masa depan.

## KAJIAN LITERATUR

### Definisi Green Accounting

*Green accounting* adalah jenis akuntansi yang coba memerhitungkan biaya lingkungan ke dalam hasil keuangan operasi (Rounaghi, 2019). *Green accounting* merupakan akuntansi yang menghitung serta memasukkan biaya-biaya pencegahan maupun yang terjadi karena disebabkan kegiatan operasional perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan (Hamidi, 2019). *Green accounting* adalah sebuah paradigma baru di dalam akuntansi yang

menyarankan bahwa fokus proses akuntansi tidak hanya pada transaksi. *Green accounting* membutuhkan akuntansi yang tidak hanya fokus mencapai profit namun juga kepada manusia dan planet (Farhan, 2021). *Green accounting* adalah suatu proses pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan, pelaporan, serta pengungkapan secara terintegrasi terhadap objek, transaksi, maupun peristiwa sosial, keuangan, dan lingkungan dalam proses akuntansi dapat menciptakan informasi akuntansi keuangan, sosial, dan lingkungan yang utuh, terpadu, dan relevan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan serta pengelolaan aspek ekonomi maupun nonekonomi (Lako, 2018).

Kehadiran *green accounting* biaya dapat diakui sebagai aset dalam bentuk investasi tanggung jawab sosial lingkungan. Laba yang diperoleh perusahaan tidak akan tergerus oleh biaya pelaksanaan operasi bisnis yang ramah lingkungan. Justru sebaliknya, aset perusahaan meningkat, biaya *corporate social responsibility* (CSR) juga diperlakukan serupa, sehingga CSR perusahaan meningkat dengan penggunaan *green accounting* (Farhan, 2021).

#### Tujuan Green Accounting

Fungsi *green accounting* yaitu sebagai fungsi internal dan eksternal. Fungsi internal, satu tahap di dalam sistem informais lingkungan perusahaan. Fungsi internal *green accounting* memungkinkan perusahaan untuk mengatur biaya konservasi lingkungan serta menganalisis biaya lingkungan terkait manfaatnya juga meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas konservasi lingkungan mengenai keputusan yang kelak dibuat. Sedangkan terkait mengenai fungsi eksternal, *green accounting* mengungkapkan hasil pengukuran kuantitatif dari kegiatan konservasi lingkungan. Fungsi eksternal ini memungkinkan perusahaan untuk memengaruhi keputusan *stakeholder* (Sunarmin, 2020). Riadi (2022) menyatakan terdapat beberapa tujuan pelaksanaan *green accounting*, yaitu:

1. Meningkatkan transparansi lingkungan serta mendorong pertanggungjawaban entitas
2. Memudahkan entitas untuk menetapkan strategi guna menanggapi permasalahan lingkungan hidup dalam konteks hubungan entitas dengan masyarakat dan juga dengan kelompok aktivis atau merupakan sebuah *pressure group* terkait permasalahan lingkungan
3. Entitas memperoleh citra yang lebih positif, sehingga perusahaan dapat memperoleh dana dari individu maupun kelompok, seiring dengan tuntutan entitas dari investor yang semakin meningkat

4. Mendorong konsumen membeli produk hijau sehingga membuat entitas memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan perusahaan lain yang tidak melakukan pengungkapan
5. Menunjukkan komitmen entitas terhadap usaha perbaikan lingkungan hidup

#### Komponen Green Accounting

Menurut Lako (2018), terdapat beberapa akun penting yang menjadi pembeda antara *green accounting* dengan akuntansi keuangan konvensional. Perbedaan tersebut yaitu:

1. Di dalam struktur aset entitas yang melakukan aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan (TJSLP), CSR, maupun *green business* akan muncul akun baru seperti aset sumber daya alam, investasi sosial ataupun investasi CSR di bawah pengelompokan aset tetap.
2. Di dalam struktur akun liabilitas entitas yang melaksanakan TJSLP, CSR dan *green business* akan muncul akun baru seperti liabilitas sosial dan liabilitas lingkungan yang bersifat kontinjen. Akun tersebut dapat bersifat jangka pendek ataupun jangka panjang, tergantung pada komitmen perusahaan untuk memenuhinya
3. Di dalam struktur akun ekuitas dari entitas yang melaksanakan aktivitas CSR yang bersifat sukarela, akan muncul akun baru yaitu donasi CSR di bawah akun laba rugi periode berjalan.
4. Di dalam struktur akun biaya produksi dan biaya operasi entitas yang melaksanakan TJSLP, CSR, dan *green business* akan muncul akun biaya yang baru seperti biaya sosial dan lingkungan, atau biaya penghijauan perusahaan (*greening cost*) yang sifatnya periodik.

#### Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan adalah efek yang timbul dari perspektif keuangan dan non keuangan yang ditanggung perusahaan sebagai dampak dari aktivitasnya yang memengaruhi kualitas lingkungan (Yasrawan & Werastuti, 2022). Biaya lingkungan adalah dampak yang timbul dari sisi finansial dan non finansial yang harus ditanggung sebagai akibat dari kegiatan yang memengaruhi kualitas lingkungan (Chairia et al., 2022). Saat perusahaan mencatat dan mengungkapkan biaya lingkungan perusahaan, maka hal tersebut menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi (Prasetyo et al., 2019).

Pengeluaran biaya lingkungan tidak hanya dinilai hanya pada perolehan laba jangka pendek, namun penting untuk perusahaan melihat seperti

apa biaya lingkungan memberikan dapat memberikan berbagai peningkatan nilai ekonomi bagi perusahaan dalam jangka Panjang (Prasetyo et al., 2019). Dalam penelitiannya, Prasetyo et al. (2019) menggunakan rasio-rasio profitabilitas seperti *Net Profit Margin (NPM)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning per Share (EPS)*, dan *Return on Assests (ROA)* sebagai variabel independen. Prasetyo et al. (2019) memperoleh hasil bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel independen NPM, GPM, OPM, ROE, EPS terhadap *green accounting*. Akan tetapi, variabel ROA ternyata tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Artinya bahwa semakin tinggi presentase ROA maka akan semakin besar juga manfaat yang dialokasi perusahaan untuk biaya lingkungan (*green accounting*), begitupun sebaliknya.

#### Prinsip-Prinsip Green Accounting

Terdapat beberapa prinsip akuntansi yang menjadi landasan *green accounting* (Lako, 2018), yaitu:

1. Prinsip sustainabilitas atau kelestarian (*sustainability principle*)
2. Prinsip pengakuan aset (*asset recognition*)
3. Prinsip pengakuan kewajiban (*liability recognition*)
4. Prinsip *matching* dalam pengukuran nilai *costs-benefits (measurement principle)*
5. Prinsip proses akuntansi terintegrasi (*integrated accounting process principle*)
6. Prinsip pelaporan dan pengungkapan informasi akuntansi yang terintegrasi (*integrated reporting principle*)

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan studi literatur. Selanjutnya penelitian dilakukan dengan menganalisis data, yang berfokus pada temuan dari setiap penelitian yang telah dipublikasikan di jurnal yang terindeks SINTA 1 sampai 5. Metode penelitian yang digunakan mirip dengan yang digunakan oleh Susetyarini & Fauzi (2020). Untuk memudahkan pengumpulan artikel, digunakan perangkat lunak menggunakan *Publish or Pearsih*. Kata kunci yang dituliskan yaitu "*green accounting*" dan "akuntansi hijau". Untuk menambah artikel yang diteliti dilakukan pencari di Google Scholar dengan menuliskan kata kunci yang sama. Diperoleh total 47 artikel sejak tahun 2012 hingga tahun 2022.

Instrumen yang digunakan untuk penelitian saat ini adalah pedoman analisis isi yang berisi

aspek-aspek terkait yang sedang diobservasi (Tabel 1.). Instrumen ini dimodifikasi dari penelitian Susetyarini & Fauzi (2020). Ada enam aspek yang perlu ditinjau untuk analisis konten dalam penelitian ini (1) tren jumlah penelitian *green accounting* dari tahun ke tahun, (2) variasi desain penelitian yang digunakan untuk menyelidiki penerapan *green accounting* di Indonesia, (3) topik yang paling sering digunakan untuk mencari tahu penerapan *green accounting*, (4) instrumen yang digunakan para peneliti untuk mengukur penerapan *green accounting*, (5) teknik analisis data apa saja yang digunakan para peneliti, dan (6) gambaran rangkaian penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dalam mencari tahu penerapan *green accounting*.

**Tabel 1. Aspek dan Kategori yang Digunakan Untuk Menganalisis Artikel**

Aspek	Kategori
Jenis penelitian (2a)	A.1 Penelitian kualitatif
	A.2 Penelitian kuantitatif
	A.3 Penelitian campuran
Jenis penelitian kualitatif (2b)	B.1 Fenomenologi
Jenis penelitian kuantitatif (2c)	C.1 Penelitian korelasi (CR)
Instrumen pengumpulan data	D.1 Lembar wawancara
	D.2 Lembar observasi
	D.3 Lembar dokumentasi
	D.4 Lembar kuesioner
Metode analisis data	E.1 Analisis konten
	E.2 Triangulasi
	E.3 Analisis perbandingan
	E.4 Uji T
	E.5 ANOVA
	E.6 Statistik deskriptif
	E.7 Regresi sederhana
	E.8 Regresi berganda
	E.9 SEM
	E.10 Tidak teridentifikasi

Setiap artikel diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu berdasarkan aspek tertentu yang memenuhi kategori yang ditentukan. Keputusan itu didasarkan pada informasi yang dijelaskan sebelumnya. Kemudian, data yang sudah dikumpulkan disajikan dalam bentuk diagram batang dan atau tabel.

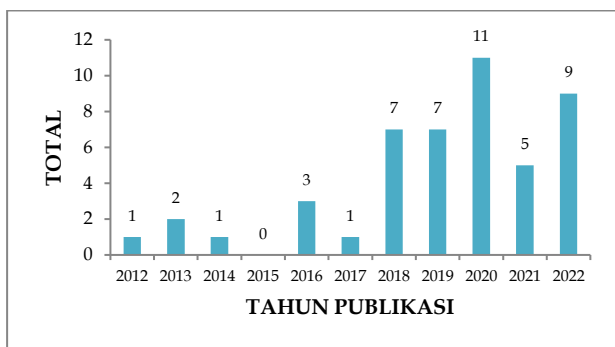
#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### Hasil

##### *Tren Jumlah Penelitian*

Jumlah publikasi artikel menunjukkan seberapa banyak penelitian yang dilakukan dalam periode tersebut. Grafik di Gambar 1 menunjukkan penelitian dari tahun 2012 hingga tahun 2022. Sejak tahun 2012 hingga 2017 jumlah penelitian dengan *green accounting* masih terbatas. Pada tahun 2020 merupakan jumlah penelitian *green accounting* terbanyak, yaitu sejumlah 11 penelitian. Dari tahun 2018 hingga tahun 2020 terjadi peningkatan jumlah penelitian yang cukup baik. Meskipun secara keseluruhan terlihat fluktuasi jumlah penelitian selama rentang tersebut.

Permasalahan yang saat ini banyak ditemui adalah pencemaran lingkungan dan bagaimana peran *green accounting* menjaga kelestarian lingkungan. Bahwa perusahaan tidak semata mencari keuntungan bagi perusahaan namun tidak memerhatikan kelestarian lingkungan dan masyarakat tempat. Penelitian terkait *green accounting* menjadi inovasi baru dalam dunia akuntansi karena selalu dilandasi oleh nilai-nilai kecintaan terhadap lingkungan alam semesta serta sesama manusia dalam proses akuntansi (Chairia et al., 2022). Konsep ini diharapkan dapat semakin dikembangkan dan diterapkan dalam praktik akuntansi perusahaan, pemerintah maupun rumah tangga. Chairia et al (2022) menyatakan bahwa banyak penelitian berkembang di bidang pengungkapan akuntansi sosial dengan menunjukkan bahwa perusahaan melaporkan bahwa kinerja lingkungan masih sangat terbatas (Chairia et al., 2022).



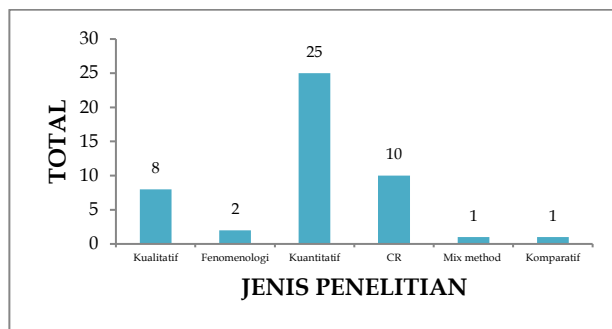
**Gambar 1. Tren Jumlah Penelitian Green Accounting**

*Jenis Penelitian*

Berdasarkan Gambar 2, jenis penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang paling banyak dianalisis. Jenis penelitian kuantitatif yang dianalisis sejumlah 25 artikel. Jenis penelitian korelasi (CR) merupakan jenis penelitian kuantitatif juga, sejumlah 10 artikel yang menggunakan jenis penelitian ini dari tahun 2012 hingga 2022. Jenis penelitian kuantitatif mendominasi jenis penelitian

dalam beberapa topik penelitian akuntansi (Febriandani & Utomo, 2022; Praditya & Utomo, 2022).

Penelitian kualitatif terbilang sedikit dilakukan. Padahal dengan penelitian kualitatif, dapat memberikan kesempatan untuk mendeskripsikan secara langsung seperti apa dan bagaimana implementasi *green accounting* yang sudah diterapkan (Afni et al., 2019). Sehingga selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode yang berbeda, seperti fenomenologi, komparatif, dan penelitian kualitatif lainnya.



**Gambar 2. Pembagian Penelitian Green Accounting berdasarkan Jenis Penelitian**

*Topik yang Dibahas*

Dari 47 artikel penelitian terdahulu, penulis mengklasifikasikan topik pembahasan ke dalam delapan kategori (Gambar 3). Terlihat bahwa peran dan implementasi *green accounting* yang paling banyak dibahas dalam penelitian-penelitian terdahulu. Selanjutnya topik terbanyak kedua yang sering dibahas yaitu *green accounting* terhadap profitabilitas. Profitabilitas sering diprosikan dengan *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM), *gross profit margin* (GPM), dan *operating profit margin* (OPM) (Faizah, 2020; Prasetyo et al., 2019).

Penerapan *green accounting* terhadap profitabilitas menjadi topik penelitian yang cukup diminati dan terdapat temuan signifikan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur (Chasbiandani et al., 2019). Hasil penelitian mereka juga sejalan dengan hasil penelitian (Dewi & Narayana, 2020; Hadriyani & Dewi, 2022). Namun ada hasil berbeda terkait penerapan *green accounting* terhadap profitabilitas, yang menyatakan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (Kholmi & Nafiza, 2022; Murniati & Sovita, 2021; Utami & Nuraini, 2020).

Selanjutnya, kinerja lingkungan dan kinerja perusahaan menjadi topik yang cukup sering dibahas

di dalam *green accounting*. Faizah (2020) menyatakan bahwa dengan adanya aktivitas lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sejak tahun 2015-2018. Penelitian Faizah (2020) sejalan dengan beberapa penelitian pada perusahaan manufaktur, perusahaan industri dasar dan kimia maupun pada perusahaan pertambangan (Angelina & Nursasi, 2021; Anggraeni & Dewi, 2022; Rosaline & Wuryani, 2020). Hasil lain menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Maya et al., 2018; Mustofa et al., 2020).

*Material flow cost accounting* (MFCA) menjadi topik yang masih kurang dibahas. Padahal MFCA merupakan salah satu instrumen manajemen yang dapat membantu organisasi untuk lebih memahami konsekuensi lingkungan dan keuangan potensial dari materi dan praktik energi serta berusaha memperbaikinya melalui perubahan dalam praktiknya (Abdullah & Amiruddin, 2017). Selain itu topik yang masih kurang dibahas adalah *green accounting* berbasis etika bisnis dan USR serta kualitas laporan keuangan. Ini dapat menjadi acuan untuk penelitian masa depan.

**Tabel 2. Temuan Topik Penelitian**

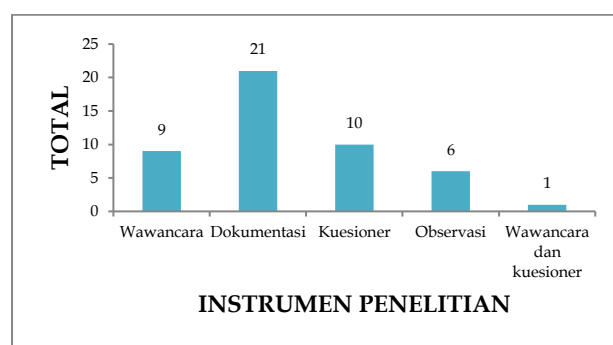
Topik	Jumlah
Peran dan implementasi <i>green accounting</i>	16
<i>Green accounting</i> terhadap profitabilitas	9
<i>Green accounting</i> terhadap kinerja perusahaan	7
<i>Green accounting</i> terhadap kinerja lingkungan	5
<i>Green accounting</i> terhadap nilai perusahaan	2
<i>Green accounting</i> berbasis USR	5
<i>Green accounting</i> berbasis etika bisnis	1
<i>Green accounting</i> terhadap MFCA	1
<i>Green accounting</i> terhadap kualitas laporan keuangan	1

#### Instrumen Penelitian

Instrumen dibutuhkan peneliti untuk mengumpulkan data dalam melakukan penelitian. Instrumen tersebut dapat berubah wawancara, dokumentasi, kuesioner, observasi, studi kasus, dan data sekunder. Hasil pengelohan dari 47 artikel menunjukkan instrumen penelitian cukup beragam. Gambar 3 menunjukkan instrumen penelitian yang digunakan sejak tahun 2012 hingga tahun 2022. Dokumentasi menjadi instrumen yang paling sering digunakan, yaitu sejumlah 21 di dalam artikel yang diteliti. Sementara wawancara dan kuesioner merupakan instrumen kedua yang paling sering

digunakan. Metode kuesioner paling banyak digunakan untuk penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian kualitatif kebanyakan menggunakan metode wawancara. Hasil ini juga didukung dari penelitian Febriandani dan Utomo (2022).

Selanjutnya, metode observasi merupakan metode yang tidak terlalu banyak digunakan yaitu digunakan pada 6 penelitian. Metode observasi biasanya menjadi pelengkap data yang didapatkan dari wawancara mendalam juga survei. Sederhananya, metode observasi dapat dikatakan sebagai aktivitas melihat dan mendengarkan peristiwa maupun tindakan yang dilakukan dari orang-orang yang sedang diamati selanjutnya hasil pengamatan direkam dalam bentuk catatan ataupun alat bantu lainnya (Herdiansyah, 2013). Metode ini tidak terlalu sering digunakan karena membutuhkan waktu yang cukup lama guna memperoleh validitas yang maksimal.



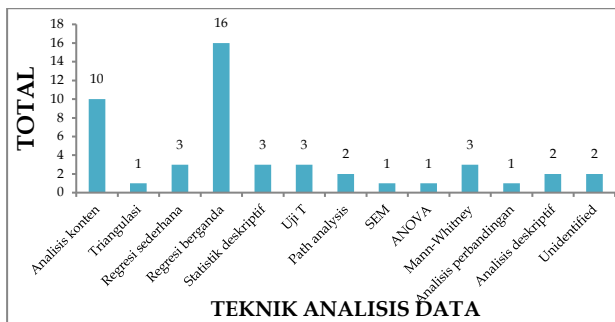
**Gambar 3. Instrumen Penelitian**

#### Teknik Analisis Data

Analisis regresi berganda menjadi teknis analisis data yang paling sering digunakan. Gambar 4 menunjukkan bahwa Teknik analisis menggunakan analisis regresi berganda adalah yang terbanyak, yaitu menggunakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Teknik analisis triangulasi, SEM, ANOVA, analisis perbandingan ke depan diharapkan dapat lebih ditingkatkan lagi digunakan dalam penelitian di masa depan.

Teknik analisis kedua yang paling sering digunakan yaitu analisis konten. Analisis konten menawarkan evaluasi konten yang lebih objektif. Analisis konten dapat digunakan menganalisis semua bentuk komunikasi seperti surat kabar, laporan keuangan, berita radion dan sumber dokumentasi yang lainnya (Maulid, 2021). Georg & Justesen (2017), Imansari et al. (2019), dan Wulandari et al. (2019) juga telah melakukan analisis

konten tentang *green accounting* dalam penelitiannya.



Gambar 4. Teknik Analisis Data

Pembahasan

*Gambaran Rangkaian Penelitian*

*Green accounting* memiliki peran penting dalam menjaga kelestarian lingkungan terlebih dalam menjaga *sustainability development* ataupun kinerja lingkungan, sejalan dengan penelitian Dhar et al. (2022) dan Suliaswati & Dirgantara (2016). Masih terdapat beberapa perbedaan terkait dengan penerapan *green accounting* terhadap profitabilitas, kinerja perusahaan maupun kinerja lingkungan. Beberapa penelitian menemukan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas, kinerja perusahaan maupun kinerja (Chasbiandani et al., 2019; Dewi & Narayana, 2020; Hadriyani & Dewi, 2022; Maya et al., 2018; Mustofa et al., 2020). Namun ada juga temuan yang mengindikasikan tidak berpengaruh (Angelina & Nursasi, 2021; Anggraeni & Dewi, 2022; Faizah, 2020; Kholmi & Nafiza, 2022; Murniati & Sovita, 2021; Rosaline & Wuryani, 2020; Utami & Nuraini, 2020). Penerapan *green accounting* juga mampu untuk meningkatkan profitabilitas, kinerja perusahaan, nilai perusahaan dan tentunya perusahaan akan memiliki citra positif di mata masyarakat. Masyarakat juga mempertimbangkan produk-produk yang ramah lingkungan (Sari et al., 2020). Perusahaan yang dapat menciptakan *green innovation* akan mendapatkan manfaat ekonomi dan keunggulan kompetitif (Agustia et al., 2019).

Penerapan *green accounting* tidak hanya di perusahaan-perusahaan yang memiliki dampak besar terhadap lingkungan seperti perusahaan tambang, manufaktur, industri dasar dan kimia, juga dapat diterapkan juga pada perusahaan-perusahaan kecil atau UMKM, industri rumah sakit, dan perhotelan (Indriastuti et al., 2022; Marina et al., 2017; Rossi & Vilchez, 2021; Sunaningsih et al., 2020; Yuliana & Sulistyawati, 2021). Perusahaan tidak hanya berfokus untuk memaksimalkan profit, tetapi juga pengembangan kesejahteraan sosial dan lingkungan (Endiana & Suryandari, 2020; Yasrawan & Werastuti,

2022). Kinerja lingkungan menjadi sebuah tolok ukur apakah perusahaan telah menerapkan *green accounting*. Perkembangan penerapan *green accounting* semakin mulai digaungkan termasuk di negara-negara berkembang (Buric et al., 2022; Chotaliya, 2022; Gonzalez & Mendoza, 2020).

**SIMPULAN**

Tren jumlah penelitian *green accounting* di Indonesia dari tahun 2012 hingga tahun 2022 masih fluktuatif. Pengumpulan data dalam penelitian yang paling banyak menggunakan dokumentasi. Wawancara dan kuesioner merupakan instrumen kedua yang paling sering digunakan. Kemudian untuk menganalisis data paling banyak digunakan regresi berganda. Topik penelitian yang dibahas masih terbatas pada penerapan dan implementasi EMA, profitabilitas, kinerja perusahaan, dan kinerja lingkungan. sehingga ke depannya topik penelitian dalam *green accounting* dapat diperluas lagi. Rangkaian penelitian secara keseluruhan terkait dengan penerapan *green accounting* di Indonesia sudah cukup baik namun perlu ditingkatkan lagi.

Penelitian ini berkontribusi sebagai dasar untuk pengembangan ilmiah dan dapat memberikan ide terkait topik baru di masa depan terkait *green accounting* sehingga jumlah penelitian dan penerapannya di Indonesia terus meningkat. Penelitian ini berimplikasi pada tindakan dan upaya pengelolaan lingkungan yang berlandaskan prinsip ramah lingkungan atau *green innovation* dapat terus meningkat. Aktivitas operasional perusahaanpun diharapkan tidak lagi menimbulkan kerusakan lingkungan tetapi perusahaan dapat menjaga serta memperbaiki ekosistem dan sumber daya alam. Keterbatasan penelitian ini yaitu data diolah secara manual, penelitian masa depan dapat menggunakan perangkat lunak untuk penelitian *systematic literature review* (SLR) agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan penerapan *green accounting* di Indonesia dengan negara di ASEAN yang *apple to apple*. Atau pun membandingkan Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dengan negara maju untuk melihat sejauh mana penerapan *green accounting* di Indonesia.

**REFERENCES**

Abdullah, M. W., & Amiruddin, H. (2017). Efek Green Accounting terhadap Material Flow Cost Accounting dalam Meningkatkan Keberlangsungan Perusahaan. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 4(2), 166-186. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4>.

- i2.4145.
- Afni, Z., Meuthia, R. F., Zahara, & Rahmayani, R. (2019). Telaah Kualitatif Model Penerapan, Pelaporan dan Pemeriksaan Green Accounting Pada Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 340-349. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.20794>.
- Agustia, D., Sawarjuwono, T., & Dianawati, W. (2019). The Mediating Effect of Environmental Management Accounting on Green Innovation-Firm Value Relationship. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(2), 299-306. <https://doi.org/10.32479/ijeeep.7438>.
- Amoako, G. K., Adam, A. M., Arthur, C. L., & Tackie, G. (2021). Institutional Isomorphism, Environmental Management Accounting and Environmental Accountability: A Review. *Environment, Development and Sustainability*, 23(8), 11201-11216. <https://doi.org/10.1007/s10668-020-01140-y>.
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211-224.
- Anggraeni, A. A., & Dewi, H. P. (2022). Green Accounting and Corporate Social Responsibility Disclosure: Financial Performance of Mining Companies in Indonesia. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 10(1), 61-74. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v10i1.14034>.
- Buric, M. N., Filipovic, A. L., & Stojanovic, A. J. (2022). Green Accounting with Special Reference to Montenegro. *Proceedings. New Technologies, Development and Applications V: Sarajevo*.
- Chairia, Ginting, J. V. B., Ramles, P., & Ginting, F. (2022). Implementasi Green Accounting (Akuntansi Lingkungan) di Indonesia: Studi Literatur. *FINANCIAL (Jurnal Akuntansi)*, 8(1), 40-49. <https://doi.org/10.37403/financial.v8i1.368>.
- Chamorro, C., Jesús, G., & Vines, P. (2022). A Framework for a Green Accounting System - Exploratory Study in a Developing Country Context, Colombia. *Environment, Development and Sustainability*, 1, 1-25. <https://doi.org/10.1007/s10668-022-02445-w>.
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Satria, I. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan di Indonesia. *AFRe: Accounting and Financial Review*, 2(2), 126-132. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3722>.
- Chotaliya, M. (2022). Green Accounting in India as a Measure of Attaining Sustainable Development Goals. *Proceedings. The 3<sup>rd</sup> International Media Conference 2021: Surabaya*.
- Dewi, P. P., & Narayana, I. P. E. (2020). Implementasi Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-Journal Akuntansi*, 30(12), 3252-3262. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i12.p20>.
- Dhar, B. K., Sarkar, S. M., & Ayithey, F. K. (2022). Impact of Social Responsibility Disclosure between Implementation of Green Accounting and Sustainable Development: A Study on Heavily Polluting Companies in Bangladesh. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 29(1), 71-78. <https://doi.org/10.1002/csr.2174>.
- Dura, J., & Suharsono, R. (2022). Application Green Accounting to Sustainable Development Improve Financial Performance Study in Green Industry. *Jurnal Akuntansi*, 26(2), 192-212. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i2.893>.
- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2020). Perspektif Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Pengungkapannya pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 17(1), 80-89. <https://doi.org/10.14710/jaa.17.1.80-89>.
- Faizah, B. S. Q. (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 94-99. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2779>.
- Farhan, A. (2021). Isu-isu akuntansi modern. In C. Globalcare (Ed.), *Teori Akuntansi - Perjalanan Filosofis Akuntansi dan Teori Menuju Praktik*. Sidoarjo: CV Globalcare.
- Febriandani, M. S., & Utomo, D. C. (2022). Systematic Literature Review: Penyebab Kecurangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1-11.
- Georg, S., & Justesen, L. (2017). Counting to Zero: Accounting for a Green Building. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 30(5), 1065-1081. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-04-2013-1320>.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gonzalez, C. C., & Mendoza, K. H. (2020). Green Accounting in Colombia: Case Study of the Mining Sector. *Environment, Development and Sustainability*, 23(4), 6453-6465. <https://doi.org/10.1007/s10668-020-00880-1>.
- Hadriyani, N. L. I., & Dewi, N. W. Y. (2022). Pengaruh Aspek Green Accounting Terhadap



- Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2), 357–367. <https://doi.org/10.23887/jimat.v13i02>.
- Hamidi, H. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan. *Equilibria*, 6(2), 23–36. <https://doi.org/10.33373/jeq.v6i2.2253>.
- Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Imansari, A. R., Roekhudin, & Prihatiningtias, Y. W. (2019). Akuntansi Hijau dan Industri Perhotelan: Sebuah Keniscayaan *Jurnal Economia: Review of Business and Economics Studies*, 15(2), 189–208. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i2.24127>.
- Indriastuti, M., Chariri, A., & Fuad. (2022). Green Accounting Adoption Toward Sustainable Performance. *Proceedings. International Conference on Intelligent Networking and Collaborative Systems: Sanda-Shi*.
- Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12998>.
- Lako, A. (2017). *Krisis Ekologi dan Urgensi Tatakelola Bisnis dan Akuntansi Hijau*. Didapat dari [https://www.researchgate.net/profile/Andreas-Lako/publication/329841326\\_krisis\\_ekologi\\_dan\\_urgensi\\_akuntansi\\_hijau/links/5c1cf8d6458515a4c7eedacc/krisis-ekologi-dan-urgensi-akuntansi-hijau.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Andreas-Lako/publication/329841326_krisis_ekologi_dan_urgensi_akuntansi_hijau/links/5c1cf8d6458515a4c7eedacc/krisis-ekologi-dan-urgensi-akuntansi-hijau.pdf), 02 Februari 2023, pukul 17.00 WIB.
- Lako, A. (2018). *Akuntansi Hijau: Isu, Teori & Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lubis, H. Z., & Diani, A. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (Green Accounting) dalam Pengelolaan Limbah Perusahaan. *Proceedings. Konferensi Nasional Ke- 8 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah' Aisyiah (APPPPTMA)*: Medan.
- Maama, H., & Appiah, K. O. (2019). Green Accounting practices: Lesson From an emerging Economy. *Qualitative Research in Financial Markets*, 11(4), 456–478. <https://doi.org/10.1108/QRFM-02-2017-0013>
- Marina, A., Wahjono, S. I., & Desipradani, G. (2017). Akuntansi Hijau Berbasis Etika Bisnis: Implementasi di RSUD Ponorogo, Jawa Timur. *BALANCE (Economic, Business, Management, and Accounting Journal)*, 14(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v14i01.1560>.
- Maulid, R. (2021). *Mengenal Analisis Konten dalam Analisis Data Kualitatif*. Didapatkan dari <https://dqlab.id/mengenal-analisis-konten-dalam-analisis-data-kualitatif>.
- Maya, M., Mukhzarudfa, M., & Arum, E. D. P. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Celebrate The Success Of Top 20 Companies In Asia). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 3(6), 39–46. <https://doi.org/10.22437/jaku.v3i6.6042>.
- Miqdad, M. (2016). Membangun Corporate Sustainability Melalui Implementasi Green Accounting untuk Merespon Kebutuhan Pasar. *Prosiding. Seminar Nasional Akuntansi, Manajemen & Keuangan*: Malang.
- Murniati, M., & Sovita, I. (2021). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015–2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 109–122. <https://doi.org/10.47233/jebd.v23i1.208>.
- Mustofa, U. A., Edy, R. N. A. P., Kurniawan, M., & Kholid, M. F. N. (2020). Green Accounting Terhadap CSR pada Bus di Indonesia dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 508–520. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1372>.
- Prasetyo, E., Hana, C. & Nastia, D. A. (2019). Analisis Profitabilitas Terhadap Perusahaan Pelaku Green Accounting (Studi Kasus Pada Perusahaan Peraih Industri Hijau yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Seminar Nasional Manajemen Ekonomi dan Akuntansi (SENMEA 2019)*: Kediri.
- Ningsih, W. F., & Rachmawati, R. (2017). Implementasi Green Accounting dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(2), 149. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i2.2142>.
- Praditya, A., & Utomo, D. U. (2022). Systematic Literature Review: Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–13.
- Pratiwi, D. N., & Pravasanti, Y. A. (2018). Analisis Penerapan Green Accounting Pada Industri Batik Laweyan. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 3(2), 536–550. <https://doi.org/10.35706/acc.v3i02.1478>.
- Riadi, M. (2022). *Green Accounting (Tujuan,*

- Karakteristik, Prinsip, Komponen dan Pengukuran*). Didapatkan dari: <https://www.kajianpustaka.com/2022/07/green-accounting.html>, 12 Januari 2023, pukul 12.30 WIB.
- Rosaline, V. D., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 569–578. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.26158>.
- Rossi, A., & Vilchez, M. L. (2021). The Implementation of Sustainability Reporting in a Small and Medium Enterprise and the Emergence of Integrated Thinking. *Meditari Accountancy Research*, 29(4), 966–984. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-02-2020-0706>.
- Rounaghi, M. M. (2019). Economic Analysis of Using Green Accounting and Environmental Accounting to Identify Environmental Costs and Sustainability Indicators. *International Journal of Ethics and Systems*, 35 (4), 504–512. <https://doi.org/10.1108/IJOES-03-2019-0056>.
- Sari, R. N., Pratadina, A., Anugerah, R., Kamaliah, K., & Sanusi, Z. M. (2020). Effect of Environmental Management Accounting Practices on Organizational Performance: Role of Process Innovation as a Mediating Variable. *Business Process Management Journal*, 27(4), 1296–1314. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-06-2020-0264>.
- Sulistiawati, E., & Dirgantari, N. (2016). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 865–872. <https://doi.org/10.22219/jrak.v6i1.5082>.
- Sunaningsih, S. N., Khabibah, N. A., & Suryatimur, K. P. (2020). Penerapan Green Accounting pada Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang. *Jurnal TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(2), 30–34. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.846>.
- Sunarmin. (2020). Green Technology Accounting as an Innovation to Reduce Environmental Pollution. *Neraca: Jurnal Akuntansi Terapan*, 1(2), 135–141. <https://doi.org/10.31334/neraca.v1i2.862>.
- Susetyarini, E., & Fauzi, A. (2020). Trend of Critical Thinking Skill Researches in Biology Education Journals Across Indonesia: From Research Design to Data Analysis. *International Journal of Instruction*, 13(1), 535–550. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13i135a>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007. (2007). Tahun 2007.dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39965>.
- Utami, R. D., & Nuraini, A. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 197–206. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.378>.
- Wulandari, R., Natasari, D., & Faiz, A. F. (2019). Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Badan Usaha Milik Desa untuk Mewujudkan Green Accounting (Studi Kasus pada Badan Usaha Milik Desa “X”). *MONEX: Journal of Accounting Research*, 8(1), 169–187. <https://doi.org/10.30591/monex.v8i1.1093>.
- Yasrawan, K. T., & Werastuti, D. N. S. (2022). Bagaimana Peran dan Penerapan Akuntansi Hijau di Indonesia? *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 14(3), 151–161. <https://doi.org/10.33508/jako.v14i3.3514>.
- Yuliana, Y. K., & Sulistyawati, A. I. (2021). Green Accounting: Pemahaman dan Kepedulian Dalam Penerapan (Studi Kasus Pada Pabrik Kecap Lele Di Kabupaten Pati). *Solusi*, 19(1), 45–59. <https://doi.org/10.26623/slsi.v19i1.2999>.